

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR ORNAMEN MAHASISWA ANGKATAN 2017
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Mariorita¹⁾, Dr. Muh. Saleh Husain, M.Si²⁾, Drs. Yabu M., M.Sn³⁾
^{1,2,3}Prodi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Makassar
Jln. Malengkeri, Parangtambung, Makassar, Sulawesi Selatan, 90224
E-mail: Mariorita109409@gmail.com¹⁾, Muhsalehusain@gmail.com²⁾,
Yabu.m@yahoo.com³⁾

ABSTRAK

Mariorita, 2019. *Kemampuan Menggambar Ornamen Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar*. Dibimbing oleh Dr. Muh. Saleh Husain, M.Si dan Drs. Yabu M., M.Sn.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menggambar ornamen mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2017 Universitas Negeri Makassar ditinjau dari aspek ide, kreatifitas, estetika, dan teknik. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif yaitu untuk mengevaluasi kemampuan menggambar ornamen pada mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik sederhana dalam ragam persentase. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menggambar ornamen mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata yaitu B+ berdasarkan keseluruhan aspek yang dinilai yaitu ide, kreatifitas, estetika, dan teknik.

Kata kunci: gambar ornamen, *evaluatif*, *purposive sampling*.

ABSTRACT

Mariorita, 2019. *The Ability to Draw Ornaments for Class 2017 College Students of The Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University*. Supervised by Dr. Muh. Saleh Husain, M.Si dan Drs. Yabu M., M.Sn

This research aims to describe the ability to draw ornaments for college students of the 2017 Art Education Study Program, Makassar State University in terms of ideas, creativity, aesthetics, and techniques. This type of research is an evaluative study, namely

to evaluate the ability to draw ornaments in 2017 college students of the Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University. The sampling technique used is purposive sampling. The data obtained were then processed and analyzed using simple statistical analysis techniques in various percentages. Data collection techniques used are observation and documentation.

The results showed that the ability to draw ornaments of 2017 college students of the Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, State University of Makassar, was included in the good category with an average score of B⁺ based on all aspects assessed, namely ideas, creativity, aesthetics, and technique.

Keywords: *ornament image, evaluative, purposive sampling.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan sumber daya budaya yang lahir dari beragam suku bangsa. Keanekaragaman budaya bangsa yang berasal dari setiap suku bangsa atau daerah memiliki keunikan tersendiri. Keanekaragaman budaya menjadikan bangsa ini sangat kaya akan karya kesenian karena seni merupakan salah satu unsur pembentuk budaya.

Kesenian merupakan salah satu unsur dari suatu kebudayaan universal yang dapat ditangkap, dinikmati, dan dihayati oleh manusia melalui panca indera. Seni berasal dari kata '*art*' yang berasal dari perkataan latin '*ars*' yang berarti kemahiran, The Liang Gie (1976: 60). Jadi dari etimologi *art* dapat diartikan sebagai suatu kemahiran dalam

membuat barang-barang atau mengerjakan sesuatu.

Seni juga diartikan sebagai sebuah ungkapan dari rasa keindahan, gagasan dan keinginan manusia yang berhubungan dengan perkembangan di sekitar, baik dalam lingkungan alam maupun kehidupan dalam suatu masyarakat. Dengan demikian sebuah kesenian muncul sebagai ciri khas suatu masyarakat yang sekaligus sebagai pendukung, pelengkap dan penyempurna derajat masyarakat serta kebudayaan dalam masyarakat tersebut.

Karya seni ornamen sebagai bagian tak terpisahkan dari seni rupa. Oleh karena itu, unsur-unsur visual karya seni seperti bentuk dan warna, serta prinsip-prinsip desain karya seni rupa tetap melekat pada karya seni ornamen.

Ornamen memiliki sejarah perkembangan yang panjang dan terus berkembang. Indonesia memiliki beranekaragam ornamen dari berbagai daerah dan suku bangsa yang telah membudaya selama berabad-abad. Ornamen adalah elemen-elemen dekorasi yang diperoleh dengan meniru atau mengembangkan bentuk-bentuk yang ada di alam yang divisualisasikan pada sebuah benda.

Ditinjau dari asal katanya (etimologi) ornamen bukanlah kata asli Indonesia melainkan berasal dari kata *ornament* (bahasa inggris) yang diambil dari bahasa latin, *ornare* berarti perhiasan, menghiasi, menghias, Gustami Sp (1980: 3). Ornamen merupakan komponen produk seni yang ditambahkan atau sengaja dibuat untuk tujuan sebagai hiasan Gustami,(2008: 4). Seni ornamen memiliki fungsi menghiasi suatu benda atau barang sehingga menjadikan benda atau barang itu menjadi tampak lebih atau bernilai indah, berharga, dan bermakna, Triyanto (2011: 116).

Indonesia memiliki keanekaragaman ornamen yang diterapkan sebagai penghias dalam berbagai benda, seperti lukisan, sulaman, tenunan, anyaman, ukiran kayu, arsitektur

ataupun batik. Keanekaragaman pada setiap ornamen memiliki ciri khas dan nilai-nilai filosofis. Kehadiran ornamen pada suatu benda akan menjadikannya lebih indah, lebih menarik dan akan lebih bernilai, sehingga gambar ornamen memiliki pengaruh yang besar pada penampilan benda yang dihiasinya. Bentuk dan susunan ornamen seyogyanya sesuai dengan bentuk dan strukturnya. Ornamen dibuat untuk menghiasi dan mengisi bagian-bagian benda pakai untuk kebutuhan sehari-hari, maupun yang digunakan untuk kepentingan lainnya. Ornamen berkembang dari bentuknya yang sederhana sampai bentuk-bentuk yang rumit dan modern.

Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Gambar ornamen merupakan salah satu mata kuliah praktik dengan kode mata kuliah 17H11C304 yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester 3. Sehingga ada banyak karya gambar ornamen yang dibuat oleh mahasiswa program pendidikan seni rupa UNM. Keberadaan karya-karya gambar ornamen tersebut menarik untuk diteliti. Sehingga diharapkan diperoleh pengetahuan yang

lebih mendalam berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya gambar ornamen tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar angkatan 2017 dalam membuat karya gambar ornamen, peneliti tertarik meneliti dengan judul: “Kemampuan menggambar ornamen mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar”.

Berdasarkan uraian pendahuluan yang dikemukakan tersebut, maka ditetapkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan menggambar ornamen mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2017 Universitas Negeri Makassar ditinjau dari aspek ide, kreatifitas, estetika, dan teknik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis

untuk menentukan nilai atau manfaat (*worth*) dari suatu praktik pendidikan, Sukmadinata (2010: 72). Penelitian evaluatif ini dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan menggambar ornamen pada mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini akan dilakukan di Kampus II UNM Parang Tambung di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini akan mengevaluasi kemampuan menggambar ornamen mahasiswa, khususnya mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar.

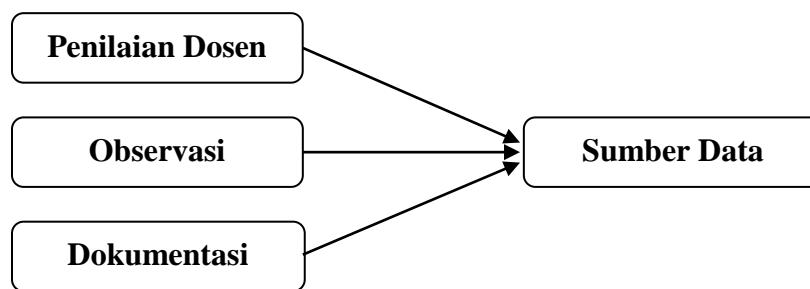
Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Populasi ini terdiri atas dua kelas dengan rincian kelas A sebanyak 35 orang dan kelas B sebanyak 31 orang. Sehingga jumlah populasi yaitu 66 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive sampling karena kriteria yang menjadi sasaran penelitian adalah mahasiswa Prodi Seni Rupa Universitas

Negeri Makassar angkatan 2017 yang pernah mengikuti perkuliahan menggambar ornamen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk teknik pengumpulan data dan untuk menguji

keabsahan data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi dinilai oleh dosen penilai dari Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Model teknik triangulasi yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:



Teknik Pengumpulan Data dan Uji Keabsahan Data Model Teknik Triangulasi

Hasil observasi dan dokumentasi dan data hasil penilaian dari dosen penilai terhadap karya mahasiswa. Data yang diperoleh tersebut ketiganya dikumpulkan, dipilih, dianalisis, baru ditarik kesimpulan sehingga diperoleh gambaran sebenarnya tentang objek penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dianalisis dengan cara statistic deskriptif kuantitatif sederhana melalui tabel persentase. Menurut Prof. Muhammad Arif Tiro (2004: 23) dijelaskan bahwa untuk memperoleh hasil persentase untuk seluruh siswa digunakan rumus persentase.

Rumus untuk mencari hasil persentase yaitu :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

x = Hasil yang dicari

F =Jumlah frekuensi (rata-rata)

N = Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui tingkat kemampuan menggambar ornamen Mahasiswa Angkatan 2017 pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, maka didasarkan pada klasifikasi nilai (rentang penilaian) pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Dalam penelitian ini Kemampuan Menggambar Ornamen Mahasiswa Angkatan 2017 pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar harus memperhatikan beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai dasar

penilaian. Adapun hasil karya mahasiswa dinilai berdasarkan empat aspek atau kriteria penilaian yaitu ide, kreatifitas, estetika (harmonisasi warna, motif), dan teknik (penguasaan teknik, *finishing*).

Terhadap kemampuan menggambar ornamen mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2017 dilakukan pengukuran dan penilaian dengan melibatkan dosen penilai karya (validator) yaitu Drs. Yabu M., M.Sn.

Berikut ini disajikan hasil olah data tingkat kemampuan menggambar ornamen mahasiswa dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Data diperoleh dari hasil penilaian karya oleh dosen penilai.

Tabel 1 Hasil penilaian kemampuan berkarya gambar ornamen pada aspek Ide

No	Bobot Skor	Penilaian Karya			Kategori Penilaian		
		Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	91 - 100	A+	0	0	Sangat Baik	0	0
2	86 - 90	A-	10	28,57	Baik	35	100
3	81 - 85	B+	12	34,29			
4	76 - 80	B	13	37,14			
5	71 - 75	B-	0	0	Cukup	0	0
6	66 - 70	C+	0	0			
7	61 - 65	C	0	0			
8	56 - 60	C-	0	0	Rendah	0	0
9	51 - 55	D+	0	0			
10	46 - 50	D	0	0			
11	41 - 45	D-	0	0	Sangat Rendah	0	0
12	0 - 41	E	0	0			
Jumlah			35	100		35	100

Sumber: Hasil penilaian dari dosen penilai (Drs. Yabu M., M.Sn),

Berdasarkan tabel 4.1 di atas terlihat bahwa 10 orang mahasiswa (28,57%) memperoleh bobot skor 86-90 (nilai A-) yang termasuk dalam kategori baik, 12 orang mahasiswa (34,29%) memperoleh bobot skor 81-85 (nilai B+) yang termasuk dalam kategori baik, 13 orang mahasiswa (37,14%) memperoleh bobot skor 76-80 (nilai B) yang termasuk dalam kategori baik. Terdapat 35 orang mahasiswa (100%) yang memperoleh

nilai dalam kategori baik. Tidak ada mahasiswa yang memperoleh bobot skor 91-100 (nilai A+) yang berkategori sangat baik, juga tidak ada yang memperoleh nilai B-, C+, dan C yang masuk dalam kategori cukup, dan yang memperoleh nilai C- dan D- yang masuk dalam kategori kurang, serta tidak ada yang memperoleh nilai D, D-, dan E yang masuk dalam kategori sangat kurang.

Tabel 2 Hasil penilaian kemampuan berkarya gambar ornamen pada aspek Kreatifitas

No	Bobot Skor	Penilaian Karya			Kategori Penilaian		
		Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	91 - 100	A+	0	0	Sangat Baik	0	0
2	86 - 90	A-	10	28,57	Baik	34	97,14
3	81 - 85	B+	10	28,57			
4	76 - 80	B	14	40,00			
5	71 - 75	B-	1	2,86	Cukup	1	2,86
6	66 - 70	C+	0	0			
7	61 - 65	C	0	0			
8	56 - 60	C-	0	0	Rendah	0	0
9	51 - 55	D+	0	0			
10	46 - 50	D	0	0	Sangat Rendah	0	0
11	41 - 45	D-	0	0			
12	0 - 41	E	0	0			
Jumlah			35	100		35	100

Sumber: Hasil penilaian dari dosen penilai (Drs. Yabu M., M.Sn),

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terlihat bahwa 10 orang mahasiswa (28,57%) memperoleh bobot skor 86-90 (nilai A-) yang termasuk dalam kategori baik, 10 orang mahasiswa (28,57%) memperoleh bobot skor 81-85 (nilai B+) yang termasuk dalam kategori baik, 14 orang mahasiswa (40,00%) memperoleh bobot skor 76-80 (nilai B) yang termasuk dalam kategori baik. Terdapat 34 orang mahasiswa (97,14%) yang memperoleh nilai dalam kategori baik. Terdapat 1

orang mahasiswa (2,86%) memperoleh bobot skor 71-75 (nilai B-) yang termasuk dalam kategori cukup. Tidak ada mahasiswa yang memperoleh bobot skor 91-100 (nilai A+) yang berkategori sangat baik, juga tidak ada yang memperoleh nilai C+ dan C yang masuk dalam kategori cukup, dan tidak ada yang memperoleh nilai C- dan D- yang masuk dalam kategori kurang, serta tidak ada yang memperoleh nilai D, D-, dan E yang masuk dalam kategori sangat kurang.

Tabel 3 Hasil penilaian kemampuan berkarya gambar ornamen pada aspek Estetika

No	Bobot Skor	Penilaian Karya			Kategori Penilaian		
		Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	91 - 100	A+	0	0	Sangat Baik	0	0
2	86 - 90	A-	17	48,57	Baik	34	97,14
3	81 - 85	B+	6	17,14			
4	76 - 80	B	11	31,43			
5	71 - 75	B-	1	2,86	Cukup	1	2,86
6	66 - 70	C+	0	0			
7	61 - 65	C	0	0			
8	56 - 60	C-	0	0	Rendah	0	0
9	51 - 55	D+	0	0			
10	46 - 50	D	0	0	Sangat Rendah	0	0
11	41 - 45	D-	0	0			
12	0 - 41	E	0	0			
Jumlah			35	100		35	100

Sumber: Hasil penilaian dari dosen penilai (Drs. Yabu M., M.Sn),

Berdasarkan tabel 4.3 di atas terlihat bahwa 17 orang mahasiswa (48,57%) memperoleh bobot skor 86-90 (nilai A-) yang termasuk dalam kategori baik, 6 orang mahasiswa (17,14%) memperoleh bobot skor 81-85 (nilai B+) yang termasuk dalam kategori baik, 11 orang mahasiswa (31,43%) memperoleh bobot skor 76-80 (nilai B) yang termasuk dalam kategori baik. Terdapat 34 orang mahasiswa (97,14%) yang memperoleh nilai dalam kategori baik. Terdapat 1

orang mahasiswa (2,86%) memperoleh bobot skor 71-75 (nilai B-) yang termasuk dalam kategori cukup. Tidak ada mahasiswa yang memperoleh bobot skor 91-100 (nilai A+) yang berkategori sangat baik, juga tidak ada yang memperoleh nilai C+ dan C yang masuk dalam kategori cukup, dan tidak ada yang memperoleh nilai C- dan D- yang masuk dalam kategori kurang, serta tidak ada yang memperoleh nilai D, D-, dan E yang masuk dalam kategori sangat kurang.

Tabel 4 Hasil penilaian kemampuan berkarya gambar ornamen pada aspek Teknik

No	Bobot Skor	Penilaian Karya			Kategori Penilaian		
		Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	91 - 100	A+	0	0	Sangat Baik	0	0
2	86 - 90	A-	16	45,71	Baik	34	97,14
3	81 - 85	B+	7	20,00			
4	76 - 80	B	11	31,43			
5	71 - 75	B-	1	2,86	Cukup	1	2,86
6	66 - 70	C+	0	0			
7	61 - 65	C	0	0			
8	56 - 60	C-	0	0	Rendah	0	0
9	51 - 55	D+	0	0			
10	46 - 50	D	0	0	Sangat Rendah	0	0
11	41 - 45	D-	0	0			
12	0 - 41	E	0	0			
Jumlah			35	100		35	100

Sumber: Hasil penilaian dari dosen penilai (Drs. Yabu M., M.Sn),

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat bahwa 16 orang mahasiswa (45,71%) memperoleh bobot skor 86-90 (nilai A-) yang termasuk dalam kategori baik, 7 orang mahasiswa (20,00%) memperoleh bobot skor 81-85 (nilai B+) yang termasuk dalam kategori baik, 11 orang mahasiswa (31,43%) memperoleh bobot skor 76-80 (nilai B) yang termasuk dalam kategori baik. Terdapat 34 orang mahasiswa (97,14%) yang memperoleh nilai dalam kategori baik. Terdapat 1

orang mahasiswa (2,86%) memperoleh bobot skor 71-75 (nilai B-) yang termasuk dalam kategori cukup. Tidak ada mahasiswa yang memperoleh bobot skor 91-100 (nilai A+) yang berkategori sangat baik, juga tidak ada yang memperoleh nilai C+ dan C yang masuk dalam kategori cukup, dan tidak ada yang memperoleh nilai C- dan D- yang masuk dalam kategori kurang, serta tidak ada yang memperoleh nilai D, D-, dan E yang masuk dalam kategori sangat kurang.

Tabel 5 Hasil penilaian kemampuan menggambar ornamen pada keseluruhan aspek yang dinilai

No	Bobot Skor	Penilaian Karya			Kategori Penilaian		
		Nilai Rata-rata	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	91 - 100	A+	0	0	Sangat Baik	0	0
2	86 - 90	A-	16	45,71	Baik	34	97,14
3	81 - 85	B+	7	20,00			
4	76 - 80	B	11	31,43			
5	71 - 75	B-	1	2,86	Cukup	1	2,86
6	66 - 70	C+	0	0			
7	61 - 65	C	0	0			
8	56 - 60	C-	0	0	Rendah	0	0
9	51 - 55	D+	0	0			
10	46 - 50	D	0	0			
11	41 - 45	D-	0	0	Sangat Rendah	0	0
12	0 - 41	E	0	0			
Jumlah			35	100		35	100

Sumber: Hasil penilaian dari dosen penilai (Drs. Yabu M., M.Sn)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa 16 orang mahasiswa (45,71%) memperoleh bobot skor 86-90 (nilai A-) yang termasuk dalam kategori baik, 7 orang mahasiswa (20,00%) memperoleh bobot skor 81-85 (nilai B+) yang termasuk dalam kategori baik, 11 orang mahasiswa (31,43%) memperoleh bobot skor 76-80 (nilai B) yang termasuk dalam kategori baik. Terdapat 34 orang mahasiswa (97,14%) yang memperoleh nilai dalam kategori baik. Terdapat 1 orang mahasiswa (2,86%) memperoleh

bobot skor 71-75 (nilai B-) yang termasuk dalam kategori cukup. Tidak ada mahasiswa yang memperoleh bobot skor 91-100 (nilai A+) yang berkategori sangat baik, juga tidak ada yang memperoleh nilai C+ dan C yang masuk dalam kategori cukup, dan tidak ada yang memperoleh nilai C- dan D- yang masuk dalam kategori kurang, serta tidak ada yang memperoleh nilai D, D-, dan E yang masuk dalam kategori sangat kurang.

Selain itu, diperoleh nilai rata-rata untuk penilaian aspek ide yaitu B+, untuk

penilaian aspek kreatifitas memperoleh nilai rata-rata B+, untuk penilaian aspek estetika memperoleh nilai rata-rata B+, dan untuk penilaian aspek teknik memperoleh nilai rata-rata B+. Jadi keseluruhan nilai rata-rata aspek penilaian masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan uraian hasil penilaian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggambar ornamen mahasiswa angkatan 2017 pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar rata-rata termasuk dalam kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan mengenai kemampuan menggambar ornamen mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, maka dapat disimpulkan yaitu Kemampuan menggambar ornamen mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar termasuk

dalam kategori baik dengan nilai rata-rata yaitu B+ berdasarkan keseluruhan aspek yang dinilai yaitu ide, kreatifitas, estetika, dan teknik.

Berdasarkan penilaian dari aspek ide diperoleh bahwa kemampuan menggambar ornamen mahasiswa termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata yaitu B+. Berdasarkan penilaian dari aspek kreatifitas diperoleh bahwa kemampuan menggambar ornamen mahasiswa termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata yaitu B+. Berdasarkan penilaian dari aspek estetika diperoleh bahwa kemampuan menggambar ornamen mahasiswa termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata yaitu B+. Berdasarkan penilaian dari aspek teknik diperoleh bahwa kemampuan menggambar ornamen mahasiswa termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata yaitu B+.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan XV. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ching, D. K. Francis. 2000. *Arsitektur Bentuk ruang dan Tatahan*. Jakarta: Erlangga.
- Gie, The Liang. 1976. *Garis besar Estetik, Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Gustami, SP. 1980. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: STSRI "ASRI".
- Gustami, SP. 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Arindo.
- House, Ameer. 2017. *Butterfly Flowers Decor Drawing Vector*. (09 Mei 2019).
- Kemendikbud. 2014. *Seni Budaya SMP/MTS Kelas VII Semester 1*. Edisi Revisi. Jakarta: Kemendikbud.
- Kerlinger. 2006. *Asas-Asas Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sanyoto, Ebdil Sadjiman. 2010. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sejathi, 2011. *Penelitian Evaluatif*. SVOONG Books.
- Sembiring, Dermawan. 2008. *Buku Ajar Wawasan Seni*. Medan: Unimed.
- Sidik, Fajar dan Aming Prayitno. 1981. *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI ASRI.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cetakan VII. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan VI. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sunaryo, Aryo. 2011. *Ornamen Nusantara*. Jakarta: Tema baru.
- Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara: Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia*. Cetakan I. Semarang: Dahara Prize.
- Tiro, Muhammad Arif. 2004. *Bagaimana Aku Berpikir?.* Makassar: Andira Publisher.

- Triyanto, 2011. Bentuk dan Makna Budaya Seni Ornamen Ukir pada Rumah Adat Kudus. *Jurnal Imajinasi*, Vol. 7 (2): 153-163.
- Kasiyan. 2011. *Ragam Hias Tradisional*. Yogyakarta: t.p. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132243650/pendidikan/Ragam+Hias+Tradisional.pdf>. (11 Maret 2019).
- Retno, Dwi. 2011. *Gambar Ornamen*. t.t: t.p. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132259217/pendidikan/GAMBAR+ORNAMEN.pdf>. (26 Maret 2019).
- Handicha, Rio. 2016. *Motif yang Mudah Digambar*. <https://sites.google.com/site/rio-handicha/>. (09 Maret 2019).
- Widyatama, Ruri. 2015. *Ornamen Nusantara: Ornamen geometris*. <http://senibudayasenirupaku.blogspot.com/2015/07/ornamen-nusantara.html>. (11 Maret 2019).
- Widyatama, Ruri. 2015. *Ornamen Nusantara: Ornamen Organik*. <http://senibudayasenirupaku.blogspot.com/2015/07/ornamen-nusantara-ornamen-organik.html>. (26 Maret 2019).